



RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB

Iwan Setiawan¹

¹Prodi Informatika, Universitas Prabumulih, Kota Prabumulih

* Email Korespondensi: iwanhen2@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Tgl. 03/9/2025

Diperbaiki Tgl. 12/09/2025

Disetujui Tgl. 15/10/2025

Tersedia daring Tgl. 05/01/2026



e-ISSN 2961-9009

p-ISSN 2963-1289

DOI:

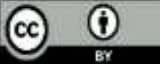
[https://doi.org/
10.64626/jukomtek.v5i1.477](https://doi.org/10.64626/jukomtek.v5i1.477)

Abstract: *This research is motivated by the need for schools to provide a more effective, efficient and accurate information system for new student admissions in order to overcome the obstacles of the conventional registration process which still uses paper forms and is prone to delays and data loss. The aim of the research is to design and build a web-based information system for new student admissions that can help schools manage registration data and make it easy for prospective students to obtain information. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The system development method applied is a prototype, allowing for gradual adjustments to user needs. The research results show that the information system built is capable of providing online registration features, printing proof of registration, reporting prospective student data, as well as easy access to information without having to come directly to school. This system minimizes administrative obstacles, increases the speed of service, and supports transparency in the process of admitting new students. The conclusion of this research is that a web-based information system can be the right solution to improve the quality of new student admission services at schools, and can be further developed by improving the interface and regular evaluation to suit user needs.*

Keywords:

Information systems, New student admissions, Web-based, Prototype

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan sekolah dalam menyediakan sistem informasi penerimaan siswa baru yang lebih efektif, efisien, dan akurat guna mengatasi kendala proses pendaftaran konvensional yang masih menggunakan formulir kertas serta rawan keterlambatan dan kehilangan data. Tujuan penelitian adalah merancang dan membangun sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web yang dapat membantu sekolah dalam mengelola data pendaftaran serta memberikan kemudahan bagi calon siswa dalam memperoleh informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengembangan sistem yang diterapkan adalah prototype, sehingga memungkinkan penyesuaian kebutuhan pengguna secara bertahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun mampu menyediakan fitur pendaftaran online, pencetakan bukti pendaftaran, laporan data calon siswa, serta kemudahan akses informasi tanpa harus datang langsung ke sekolah. Sistem ini meminimalisasi kendala administrasi, meningkatkan kecepatan pelayanan, serta mendukung transparansi dalam proses penerimaan siswa baru. Kesimpulan

| | |
|---|---|
| | <p>dari penelitian ini adalah bahwa sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi tepat untuk meningkatkan kualitas layanan penerimaan siswa baru di sekolah, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dengan peningkatan tampilan antarmuka dan evaluasi rutin agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.</p> <p>Kata Kunci: Sistem informasi, Penerimaan siswa baru, Berbasis web, Prototype</p> |
|  | <p>©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Komputer dan Teknologi (JUKOMTEK). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)</p> |

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi di berbagai bidang seperti di dunia pendidikan menyebabkan adanya peningkatan terhadap kebutuhan informasi yang cepat, tepat, dan akurat untuk memenuhi tuntutan efektifitas dan efisiensi kerja, hal ini di sertai dengan kemajuan di bidang teknologi dan informasi yang semakin canggih. Maka tidak dapat dipungkiri lagi apabila peranan komputerisasi sangat dibutuhkan, untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sistem informasi yaitu sebagai salah satu alat untuk mengelola data dan kemudian menyajikannya kedalam bentuk informasi dengan mudah, cepat, dan akurat. (Mulia Hidayat, dkk, 66 : 2019) Kebutuhan manusia akan informasi pada saat ini menjadi begitu mudah terpenuhi dengan hadirnya internet, yang memungkinkan melakukan transfer informasi hanya dengan hitungan detik. Teknologi dan informasi merupakan dua hal yang tidak biasa dipisahkan saat ini. Hal ini terlihat dari proses untuk mendapatkan informasi yang dapat diperoleh secara cepat dengan didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih. Kemajuan teknologi ini membuat banyak organisasi dan lembaga pemerintahan, pendidikan serta bisnis menggunakan teknologi berbasis website untuk membantu menyebarkan informasi karena bersifat efektif dan efisien. (Anam : 2018)

MTS amanah 02 Kelurahan Sungai Medang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pendidikan yang membutuhkan pengolahan data dengan bantuan internet yang dapat membantu mendukung proses operasional dan proses pengambilan keputusan dengan baik dan efisien. Sistem pengolahan data yang baik membuat informasi yang masuk dapat menunjang semua kegiatan yang ada di instansi atau perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dengan berkembangnya kemajuan teknologi ini, MTS amanah 02 Kelurahan Sungai Medang perlu menyediakan akses untuk melakukan penerimaan siswa baru. Penerimaan siswa baru dilakukan dengan metode konvensional dimana proses penerimaan siswa baru dilakukan dengan dua cara yaitu berdasarkan referensi sekolah menengah pertama dimana siswa langsung

diterima tanpa dilakukan tes tertulis, dan proses penerimaan dilakukan secara tertulis. Permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru adalah waktu yang terlambat dari pihak pemegang keputusan yang bertugas untuk membagikan surat edaran penerimaan siswa baru yang tidak tepat waktu sedangkan calon siswa sudah datang ke sekolah dan siap untuk mendaftar, dalam proses penerimaan yang dilakukan masih menggunakan formulir dalam bentuk kertas sehingga calon siswa diwajibkan datang ke sekolah dan mengisi data, tidak adanya sistem yang mampu membantu proses penerimaan, dan berkas yang digunakan untuk pendaftaran terkadang hilang ketika dibutuhkan kembali untuk mengecek data siswa. Agar tercipta suatu sistem yang memadai yang mampu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka perlu dibuat sistem yang dapat mengatasi proses penerimaan siswa baru secara cepat dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, (Berdasarkan uraian diatas maka penulis bertujuan mengangkat judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (study kasus MTS amanah 02 Kelurahan Sungai Medang)”.

LANDASAN TEORI

Rancang Bangun

Menurut Maulani, dkk (2017), “Rancang bangun adalah suatu istilah umum untuk membuat atau mendesain suatu objek dari awal pembuatan sampai akhir pembuatan”. Menurut Bambang, dkk (2017), “Rancang bangun adalah proses pembangunan sistem untuk menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Rancang Bangun adalah tahap awal dari membuat gambaran dan bentuk sketsa yang belum pernah dibuat sama sekali lalu dikelola menjadi gambaran atau sketsa yang memiliki fungsi yang diinginkan.

Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri (2014), “sistem informasi adalah salah satu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi Harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. Menurut Abdul Kadir, dkk (2017), “Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan di distribusikan kepada pemakai”. Berdasarkan penjelasan di atas Sistem Informasi dapat disimpulkan sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung

operasi dan manajemen.

Penerimaan Siswa Baru

Menurut Asri, dkk (2016), “penerimaan siswa baru adalah salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan yang tentunya penerimaan siswa baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan calon peserta didik baru. Menurut Ali Imron (2018), “penerimaan siswa baru adalah kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru, memuat beberapa aturan mengenai jumlah peserta didik baru yang akan diterima di suatu lembaga sekolah. Dari pengertian di atas disimpulkan Penerimaan siswa baru adalah proses pendaftaran, penyeleksian, siswa, dari sekolah lama untuk menjadi siswa baru di suatu sekolah dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kewajiban pihak sekolah dan dinas pendidikan setiap tahun ajaran baru.

Website

Website diperlukan untuk mencari atau menjelajahi informasi di dalam jaringan internet dari sebuah media yang tersimpan di dalam internet. Menurut Rohi dalam buku 7 in pemrograman web untuk pemula (2018:1) “Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia. Halaman HTML. Skrip HTML ini akan diterjemahkan oleh web browser sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk informasi yang dapat dibaca oleh semua orang. Menurut Puspitasari, dkk (2018), “website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internal sehingga bisa diakses diseluruh dunia, selama terkoneksi dengan jaringan internet”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa website adalah sekumpulan halaman pada suatu domain internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat di akses secara luas melalui halaman depan menggunakan sebuah web browser melalui protocol yang biasa disebut http atau hypertext transfer protocol.

PHP (Hypertext Preprocessor)

Hypertext Preprocessor (PHP) untuk mengembangkan situs web statis atau situs web dinamis atau aplikasi web. Menurut Abdul dalam buku pemrograman database MySQL untuk pemula (2013:120) “PHP merupakan bahasa pemrograman yang ditunjukkan untuk membuat aplikasi web. Ditinjau dari pemrosesannya, PHP tergolong berbasis server side. Artinya, pemrosesan dilakukan di server. Hal ini berkebalikan dengan bahasa seperti JavaScript, yang pemrosesannya dilakukan di sisi klien (client side)”. Menurut Ana Naela Nurhayati, dkk (2017), “php adalah jenis bahasa scripting (bahasa penerjemahan) seperti html yang lazim

digunakan di halaman web, kode yang digunakan langsung dimasukkan ke dalam kode html”.

Dari pengertian php di atas dapat disimpulkan bahwa php (hyper text preprocessor) adalah Bahasa Pemrograman yang dirancang untuk membuat sebuah aplikasi web atau halaman web.

My Structure Query Language

My Structure Query Language (mysql) suatu database server yang sangat populer dan banyak digunakan untuk menangani data yang disajikan di halaman web. Menurut Abdul dalam buku pemrograman database mysql untuk pemula (2013:120) “mysql adalah nama database server, database server adalah server yang berfungsi untuk menangani database. Database adalah suatu pengorganisasian data dengan tujuan memudahkan penyimpanan dan pengaksesan data dengan menggunakan mysql kita bisa menyimpan data dan kemudian data bisa diakses dengan cara yang mudah dan cepat. Menurut Raharjo, dkk (2017), “Mysql adalah software RDBMS yang dapat mengolah database dengan cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau bersamaan”. Dari pengertian Mysql di atas dapat disimpulkan bahwa Mysql adalah Perangkat lunak atau software membuat database yang umum digunakan pada web server.

Database

Database bertujuan untuk memproses tentang informasi dengan bantuan software. Menurut Rohi dalam buku 7 in pemrograman web untuk pemula (2018:103) “database atau basis data, adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi”. Menurut Rini Asmara (2016), “basis data atau database merupakan kumpulan file-file yang saling berkaitan dan berinteraksi, relasi tersebut bila ditunjukkan dengan kunci dari tiap-tiap file yang ada”. Dari pengertian Database di atas dapat disimpulkan, Database adalah sekumpulan data-data yang saling berkaitan, dan berinteraksi saling berhubungan secara efisien dengan memusatkan data dan mengontrol Redundancy data.

XAMPP

Menurut Deffy Susanti, dkk (2018), “XAMPP adalah singkatan dari X (empat sistem operasi), mudah menggunakan web server yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis”. Menurut Nugroho, dkk (2017), “Xampp adalah paket program web lengkap yang dapat anda pakai untuk belajar pemrograman web, khususnya PHP dan Mysql paket ini dapat di download secara gratis dan legal. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa “Xampp adalah sebuah paket program untuk dapat mempelajari pemrograman web, khususnya PHP dan Mysql, paket program ini mudah di dapatkan dengan cara di download secara gratis.

METODE PENELITIAN

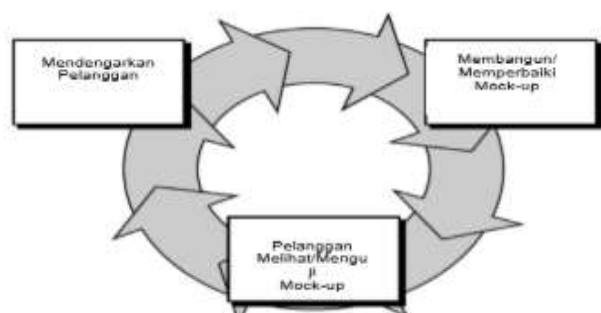
Menurut Sunyoto (2013:19) Metode penelitian merupakan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis. Karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman maksud dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Deskriptif sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat”.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan pendataan penerimaan siswa baru MTS amanah 02 Kelurahan Sungai Medang yang dijadikan tempat penelitian.
2. Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan secara komunikasi dan menanyakan secara langsung kepada pihak yang berkaitan dengan Judul penelitian.
3. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua hal yang diperlukan yang dapat menunjang keberhasilan penelitian pada bidang pendataan penerimaan siswa baru MTS amanah 02 Kelurahan Sungai Medang.

Metode Pengembangan Aplikasi

Pada penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah prototype. Metode prototype adalah metode sistem yang sering digunakan karena metode ini secara keseluruhan akan mengacu kepada kepuasan user. Sesuai dengan metodologi penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yang nyata dan berlangsung.



Gambar 1. Pengaruh memilih switching yang berbeda di bawah kondisi dinamis

Pada gambar diatas dapat diuraikan dalam tahapan-tahapan model prototype sebagai berikut:

1. Mendengarkan pelanggan pengembang program dan objek penelitian bertemu dan menentukan tujuan umum dan kebutuhan dasar. Detail kebutuhan mungkin pada awal pengumpulan kebutuhan.
2. Membangun atau memperbaiki mock-up perancangan sistem dapat dikerjakan apabila data-data yang berkaitan telah dikumpulkan selama pengumpulan kebutuhan. Rancangan ini menjadi dasar pembuatan prototype. Pembuatan prototype ini merupakan tahapan perealisasi rancangan prototype menggunakan bahasa pemrograman.
3. Pelanggan melihat dan menguji mock-up objek penelitian mengevaluasi prototype yang dibuat dan dipergunakan untuk memperjelas kebutuhan software.

Alat Bantu Analisa dan Perancangan

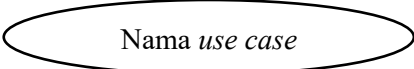


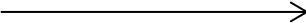
UML (Unified Modeling Language)

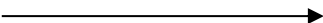
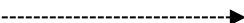

Menurut Rosa A.S, M. Shalahuddin (2015:137), “Teknik pemrograman yang berorientasi objek dan merupakan bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak”. UML terdiri dari sebagai berikut :

1. Usecase Diagram

Usecase diagram adalah pemodelan untuk kelakuan (behavior) system informasi yang akan dibuat, Simbol-simbol yang terdapat di dalam usecase diagram adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Simbol *use case diagram*


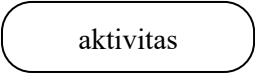
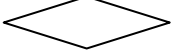


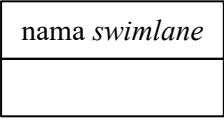
| Simbol | Deskripsi |
|--|---|
| <p><i>Use case</i></p>  | <p>Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal di awal frase nama <i>use case</i>. Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor.</p> |
| <p>Aktor /actor</p>  <p>nama actor</p> | |
| <p>Asosiasi / association</p>  | <p>Komunikasi antara aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor. Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan itu, mirip dengan prinsip</p> |
| <p>Ekstensi / extend</p> <p><<extend>></p>  | |

| | |
|--|---|
| Generalisasi /generalization  | <i>inheritance</i> pada pemrograman berorientasi. Hubungan generalisasi dan <i>spesialisasi</i> (umum-khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang umum dari lainnya. |
| Menggunakan / <i>include</i> / uses Input :  Uses :  | Relasi <i>use case tambahan</i> dari sebuah <i>usecase</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> yang ini untuk menjalanka fungsinya atau sebagai syarat dijalankan <i>use case</i> ini. |

2. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan work flow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis, yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas dapat dilakukan oleh sistem. Simbol-simbol yang terdapat di dalam Activity diagram adalah sebagai berikut:

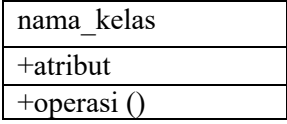


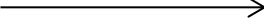
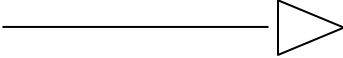

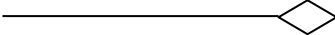
Tabel 2 Activity Diagram

| Simbol | Deskripsi |
|--|--|
| Status awal  | Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal. |
| Aktivitas  | Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diwali dengan kata kerja. |
| Percabangan / <i>decision</i>  | Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu |
| Penggabungan / <i>join</i>  | Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu. |
| Status akhir  | Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir. |
| <i>Swimlane</i>  | Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi |

3. Class Diagram

Class diagram adalah menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Simbol-simbol yang terdapat di dalam Class diagram adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Simbol *Class Diagram*

| Simbol | Deskripsi |
|---|--|
| Kelas  | Kelas pada struktur sistem. |
| Antarmuka / <i>interface</i>  nama_ <i>interface</i> | Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek. |
| Asosiasi / <i>association</i>  | Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> . |
| Asosiasi berarah / <i>directed association</i>  | Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> . |
| Generalisasi  | Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum khusus). |
| Kebergantungan / <i>dependency</i>  | Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas. |
| Agregasi / <i>aggregation</i>  | Relasi antar kelas dengan makna semuabagian (<i>whole-part</i>). |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web ini dibuat untuk membantu proses pendaftaran siswa baru pada MTS Amanah 02 Kelurahan Sungai Medang agar lebih mudah, cepat dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. calon siswa baru juga bisa mendapatkan informasi tentang penerimaan siswa baru di MTS Amanah dengan cepat, akurat dan menghemat waktu. Calon siswa baru tidak perlu harus datang kesekolah hanya untuk melihat informasi tentang penerimaan siswa baru di madding sekolah ataupun browser sekarang tinggal buka web saja untuk melihat informasi penerimaan siswa baru.

Tampilan Antar Muka

Berikut ini tampilan yang ada pada Sistem informasi Penerimaan Siswa Baru MTS Amanah 02 Kelurahan Sungai Medang :

1. Halaman Home

Menampilkan halaman menu home pendaftaran peserta didik baru.



Gambar 2 Halaman Menu Home

2. Halaman Pendaftaran

Menampilkan halaman menu formulir pendaftaran siswa baru MTS Amanah 02.



Gambar 3 Halaman Menu Pendaftaran

3. Halaman Menu Cetak Bukti pendaftaran

Menampilkan halaman menu cetak bukti pendaftaran siswa baru MTS Amanah 02, dimana siswa akan mencetak bukti pendaftaran siswa baru atau menyimpan terlebih dahulu bukti pendaftaran.



Gambar 4 Halaman Menu Cetak Bukti Pendaftaran

4. Halaman Menu Daftar Ulang siswa

Menampilkan halaman menu daftar ulang siswa.



Gambar 5 Halaman Menu Daftar Ulang Siswa

5. Halaman Menu Laporan Pendaftaran Calon Siswa Baru

Menampilkan halaman menu laporan pendaftaran calon siswa baru, dimana admin bisa menerima dan mencetak laporan pendaftaran calon siswa baru.



Gambar 6 Halaman Menu Laporan Pendaftaran Calon Siswa Baru

KESIMPULAN

Dari hasil uraian mengenai pembuatan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web di MTS Amanah 02 Kelurahan Sungai Medang maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: MTS Amanah 02 Kelurahan Sungai medang sebelumnya dalam Pendaftaran calon siswa baru masih menggunakan media kertas formulir belum terkomputerisasi dan untuk memanfaatkan komputer yang ada di MTS Amanah 02 Kelurahan Sungai Medang maka penulis membuat Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru melalui Aplikasi Program Khusus untuk menghasilkan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web di MTS Amanah 02 Kelurahan Sungai Medang. Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru ini semoga dapat membantu dan mempermudah dalam pendaftaran calon siswa baru. Dengan adanya Sistem Informasi penerimaan siswa baru ini tentu saja proses penerimaan sangat jauh lebih mudah dengan promosi menggunakan media sosial ini dapat menarik minat calon siswa baru untuk mendaftarkan diri ke MTS Amanah Kelurahan Sungai Medang. Adapun saran untuk Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru dan Hal yang dapat dikembangkan ke dalam sistem aplikasi

tersebut adalah Menyempurnakan tampilan user interface pada web agar web terlihat menarik. Melakukan pemeriksaan terhadap web secara berulang-ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan sistem pada web tersebut. Melakukan evaluasi secara rutin untuk melihat apakah diperlukan dan nya perbaikan dan penyempurnaan kembali pada web sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2013). "Pemograman Database Mysql Untuk Pemula". Yogyakarta : *Mediakom*.
- Anam. (2018). "Hello Parents Applications Development Of Web Based School Administration System". *Jurnal Pendidikan*, 1 (12), 20.
- Ana Naela Nurhayati, dkk. (2017). "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan Pembelian Barang Pada Koperasi Kartika Samara Grawira PrabumulihHello". *Jurnal Teknologi Informasi*, 7 (2), 17.
- Asri, dkk. (2016). "Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan*, 5 (12), 17.
- Deffy Susanti, Devi Haevi Sandi. (2018). "Rancang Bangun Aplikasi Smpn 1 Kasokandel Menggunakan Netbeans 8.0 ". *Jurnal Lokakarya Penelitian Industri Prosiding Dan Seminar Nasional*, 9 (13), 18.
- Imron, A. (2018) Manajemen peserta didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulani, I. et al. (2017) Rancang bangun sistem informasi. Bandung: Informatika.
- Mulia Hidayat. (2019). "Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Madrasah Ibtidaiyah Attaqwa 52". *Jurnal Pengetahuan Teknologi informatika Dan Ilmu Pengetahuan* , 1 (2), 19.
- Nugroho, A., Putranto, T. and Susanto, H. (2017) Pemrograman web dengan PHP dan MySQL menggunakan XAMPP. Yogyakarta: Andi.
- Puspitasari, dkk. (2018). "Penerapan Transparansi Melalui Website Pemerintah Provinsi Dki Jakarta". *Jurnal Politik Dan Pemerintahan*, 25 (3), 19.
- Rini Asmara. (2016). "Aplikasi Pengolahan Data Pakan Ternak Dan Pendistribusian Hasil Peternakan Pada PT Nada Pro Agrotama". *Jurnal ilmiah*, 5 (2), 18.
- Rohi Abdullah. (2018). "7 in 1 Pemograman web Untuk Pemula". Jakarta : *PT Elek Media Komputindo*.

Rosa, Shalahuddin. (2014). "Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Atk Berbasis Intranet (Studi kasus Kejaksaan Negeri Rangkas Bitung)". *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 2 (9), 16.

Sunyoto, D. (2013) Metodologi penelitian. Yogyakarta: CAPS.

Tata Sutabri. (2014). "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-education Berbasis Web Di SMA Pembangunan Mranggen". *Jurnal Teknik Informatika*, 3 (12), 18.